



## **Peningkatan Kinerja Layanan dan Pengolahan Data Perangkat Desa Ulak Kambahang Melalui Pelatihan Aplikasi Komputer Ekonomi dan Bisnis**

<sup>1</sup>Imelda, <sup>2</sup>Emylia Yuniarti, <sup>3</sup>Subardin, <sup>4</sup>Shelly Febrina, <sup>5</sup>Waldi Novi Yarsah, <sup>6</sup>Muhammad Teguh

<sup>12356</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>4</sup>Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>1</sup>[Imeldazainal@unsri.ac.id](mailto:Imeldazainal@unsri.ac.id)

<sup>2</sup>[yuniartiemylia@gmail.com](mailto:yuniartiemylia@gmail.com)

<sup>3</sup>[subardin@unsri.ac.id](mailto:subardin@unsri.ac.id)

<sup>4</sup>[shellykartasari@unsri.ac.id](mailto:shellykartasari@unsri.ac.id)

<sup>5</sup>[waldinoviarsah@fe.unsri.ac.id](mailto:waldinoviarsah@fe.unsri.ac.id)

<sup>6</sup>[mteguh@unsri.ac.id](mailto:mteguh@unsri.ac.id)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

<b>ABSTRACT</b>	<b>INFO ARTIKEL</b>
<p><i>The model of community service activities (PKM) is assistance in the form of technical guidance with direct practice in the Economics and Business Application Laboratory through the MS. Word and MS. Excel. PKM participants were 25 people, namely village officials including representatives of the Village Government, Village Representative Council (BPD), Community Empowerment Agency (LPM), PKK and Posyandu administrators and Youth Organization, Service activities in collaboration with the Economics and Business Application Laboratory. The results of the activity evaluation show that the average skills of 74.5 percent of participants are skilled and 20.5 percent are quite skilled for 8 statement items about skills using MS. Word, MS Excell, MS Power Point, creating Gmail and saving files on G-Drive</i></p> <p><b>Keywords :</b> <i>Improving Service Performance, Data Processing, Kambahang Dua Village, Sumatera Selatan</i></p>	<p><b>Korespondensi :</b> Waldi Novi Yarsah Email: <a href="mailto:waldinoviarsah@fe.unsri.ac.id">waldinoviarsah@fe.unsri.ac.id</a></p>

## PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat (BPS, 2023). Perangkat Desa sebagai struktur pemerintahan terendah sangat berperan aktif dalam peningkatan pembangunan nasional. Oleh karena itu, sebagai fondasi pembangunan nasional perangkat desa harus memiliki tata kelola pemerintahan yang baik dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengimplementasikan UU Desa maupun UU Pemerintah Daerah, keberhasilan penataan dan layanan administrasi desa menjadi cerminan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa, yang berdaya guna dan berhasil guna. Semakin baiknya penataan dan layanan administrasi desa maka *good governance* desa atau tata kelola pemerintahan desa semakin baik.

Tata kelola pemerintah desa yang baik, dimulai dengan komitmen aparatur desa untuk menertibkan administrasi desa, pengarsipan administrasi desa, memiliki mekanisme pelayanan yang sesuai standar pelayanan. Dalam hal ini para perangkat desa seyogyanya mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui teknologi dan informasi. Perangkat desa merupakan pemerintahan unit terkecil desa yang paling akurat untuk mengoptimalkan pemakaian sistem komputer yang berperan sebagai pelayan masyarakat (Fadli dan Rahman, 2022). Untuk mendukung hal tersebut, maka perangkat desa wajib memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang teknologi agar dapat memberikan pelayanan administrasi yang baik dan cepat. Terutama pada era perkembangan digital, pemanfaatan komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak menjadi kebutuhan manusia modern yang mendasar. Komputer merupakan perangkat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan agar lebih efektif dan efisien dalam memperoleh data, mengelola data dan menjadi sarana dalam penyampaian informasi yang akurat. Tidak hanya itu sistem birokrasi di Indonesia sudah mengarah kepada sistem elektronik melalui sistem *E—Government*, sehingga menghemat waktu dan lebih efisien.

Minimnya pengaplikasian komputer pada perangkat desa disebabkan rendahnya Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bekal kemampuan

menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan sumber daya manusia Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Wiranto et al (2015) menyatakan bahwa program-program Pendidikan dan Latihan secara formal dan non formal yang mempelajari keterampilan dan kemampuan dalam pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas khusus, jalur pendidikan formal berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan komputer dengan idelnya dimulai sejak dini. Tetapi hal tersebut tidak sesuai pada kenyataannya pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi belum dapat menjangkau kegiatan pemerintahan desa pada sebagian besar kawasan perdesaaan di Ogan Ilir termasuk di Desa Ulak Kembahang II Kecamatan Pemulutan Barat.

Pada Desa Ulak Kembahang II, penggunaan aplikasi computer masih minim, sebagai akibat dari kemampuan dan ketrampilan pengoperasiannya yang kurang dan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, layanan administrasi dan perkantoran di Desa Ulak Kembahang II masih lebih banyak dilakukan secara manual, konvensional dan relatif membutuhkan waktu yang lama. Kondisi yang sama terjadi dalam pengumpulan dan pengolahan data administrasi baik administrasi umum, penduduk, keuangan, pembangunan. Layanan administrasi dan perkantoran desa yang baik akan mengoptimalkan Tata Kelola pelaksanaan pembangunan Desa Ulak Kembahang II.

Kondisi keterbatasan perangkat desa tersebut dapat diatasi dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa terbaik Universitas Sriwijaya. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen ini dibantu oleh para mahasiswa sekaligus mengaplikasikan Perkuliahan Desa yaitu mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan dilakukan di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis yang memiliki dukungan sarana dan prasarana computer yang relative baik. Kegiatan berupa pelatihan menggunakan MS. Office yaitu Word dan Excel dan dilanjutkan dengan pendampingan teknis dengan

memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memberikan layanan administrasi dan pengolahan data ekonomi dan bisnis.

Pelatihan dan pendampingan yang diterapkan tidak hanya sekedar mendengarkan dan mempraktekan sendiri tetapi para tim dosen dan mahasiswa beserta aparat desa dan masyarakat bersama-sama. Dalam pelaksanaan pengabdian, dosen yang terlibat merupakan dosen yang mempunyai kompetensi sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Desa Ulak Kembahang II. Tim dosen yang menjadi pemateri ini telah mengampuh pada mata kuliah seperti Ekonomi Perdesaan, Ekonomi Pembangunan, Perencanaan Pembangunan, Pengantar Aplikasi Komputer dan Ekonomi Regional, Akuntansi Sektor Publik, dan Administrasi Keuangan Publik. Selain itu, para dosen tersebut juga memiliki pengalaman tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh aparat desa dan masyarakat di Desa Ulak Kembahang II. Adapun mahasiswa yang mengikuti pengabdian ini adalah mahasiswa yang juga berkompeten dalam pelaksanaan teknis kegiatan tersebut.

## **METODE PENGABDIAN**

Pengabdian dilaksanakan di Desa Ulak Kembahang II, Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pelatihan aplikasi komputer dengan menggunakan MS. Office diselenggarakan di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu pendampingan berupa praktik secara langsung dalam pengaplikasian komputer dan penataan administrasi melalui penggunaan MS. Word, MS. Excel, MS. Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive. Pendampingan pelatihan aplikasi komputer ekonomi dan bisnis dilakukan dengan metode *hands-on learning* atau praktik secara langsung melalui Edukasi dan Pelatihan dan Pendampingn Teknis ke masyarakat desa yang diselenggarakan di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi dan kemampuan yang dimiliki perangkat desa, baik kemampuan maupun keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pengolahan data dan layanan administrasi masih terbatas dalam menggunakan aplikasi MS Office. MS Office yang dilatihkan yaitu pengoperasian MS Word, MS. Excel, MS. Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive. Sebagian peserta masih memiliki kebingungan dalam mengoperasikan MS. Office. Hal tersebut dikarenakan dari pengetahuan dan keterampilan menggunakan computer masih terbatas.

Setelah proposal kegiatan PKM dinyatakan lulus seleksi, dilakukan kunjungan awal ke desa Ulak Kembahang II untuk melakukan diskusi tentang rencana kegiatan, materi pelatihan dan kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang harus disiapkan peserta PKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 di Kantor Desa Ulak Kembahang II dengan dihadiri oleh pimpinan desa yaitu Kepala dan Sekretaris Desa, ketua Pengurus PKK dan Posyandu, ketua Karang Taruna, Ketua BPD dan LPM.

1. Pengurus PKK dan Posyandu, ketua Karang Taruna, Ketua BPD dan LPM.



**Gambar 1. Kunjungan Awal Ke Desa: Diskusi rencana pelaksanaan kegiatan PKM Di Kantor Desa Ulak Kembahang II**

## 2. Tahap Kedua

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan materi umum mengenai tentang pentingnya kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa sesuai dengan UU Desa maupun UU Pemerintah Daerah, keberhasilan penataan dan layanan administrasi desa menjadi cerminan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa, yang berdaya guna dan berhasil guna. Semakin baiknya penataan dan layanan administrasi desa, maka *good governance* desa atau tata kelola pemerintahan desa semakin baik. Semakin baik penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa semakin mendekati upaya mewujudkan otonomi desa.

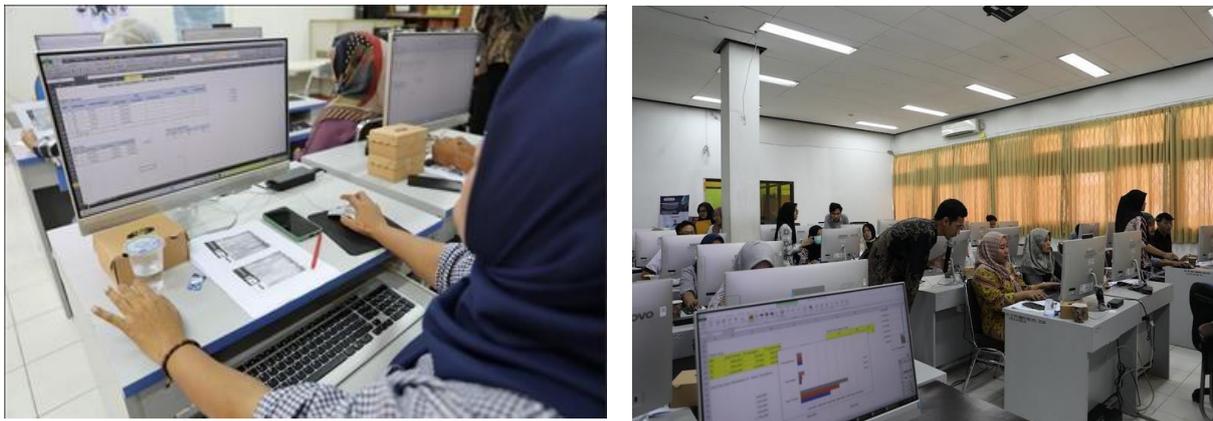
Materi pelatihan berikutnya yaitu bimbingan teknis secara langsung cara menggunakan MS. Office yaitu Word, MS Excell dan MS Power Point serta membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive. Penyampaian materi dilanjutkan dengan bimbingan teknis dengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memberikan layanan administrasi dan pengolahan data ekonomi dan bisnis. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 20 September 2023 dan 11 Oktober 2023.



**Gambar 2. Pelatihan dan Praktik secara langsung cara mengoperasikan MS.  
Office di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis**

3. Penyerahan materi Pengabdian berupa hasil praktik secara langsung berupa laporan keuangan desa dan surat-menyurat dalam peningkatan kemampuan kinerja perangkat desa.

Penyerahan bukti praktik secara langsung dengan menggunakan MS. Word, MS. Excel, MS. Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive diserahkan oleh Ketua Pengabdian kepada Perangkat Desa di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. Bukti praktik tersebut berupa hasil pengetikan surat menyurat yang dikerjakan secara langsung dan contoh membuat laporan keuangan dengan cepat dan efisien menggunakan MS. Excel terdiri dari formulasi, rumus, tabel dan grafik oleh peserta pengabdian masyarakat. Materi tersebut dapat meningkatkan kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa serta layanan administrasi desa, *good governance* desa atau tata kelola pemerintahan desa menjadi semakin baik.



**Gambar 3. Praktik secara langsung dalam peningkatan kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa dengan MS. Office di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis**

### **Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan ini diselenggarakan dengan baik dan lancar ditunjang dengan sarana yang memadai saat mempraktikan secara langsung dalam mengoperasikan MS. Office. Penyampaian materi diperhatikan baik oleh para peserta dan dengan adanya kegiatan ini, para peserta menjadi lebih paham mengenai kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa dengan menggunakan MS. Office terutama MS. Word, MS. Excel, MS Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive.

Setelah pelatihan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi terkait kegiatan yang berlangsung. Evaluasi yang dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner yang terdiri dari evaluasi ke para peserta yang mengikuti pelatihan dan rangkaian kegiatan pengabdian dan evaluasi kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dapat diketahui pemahaman peserta baik aparat desa dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Berikut hasil evaluasi dari kuesioner yang telah diisi oleh peserta kegiatan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat pada pengabdian “Peningkatan Kinerja Layanan Dan Pengolahan Data Perangkat Desa Ulak Kembahang 2 Melalui Pelatihan Aplikasi Komputer Ekonomi Dan Bisnis”

### **Hasil Evaluasi Kuesioner Peningkatan Kinerja Layanan Dan Pengolahan Data Perangkat Desa**

Sebagai bentuk evaluasi pemahaman peserta terhadap penyampaian materi peningkatan kinerja layanan dan pengolahan data yang telah disampaikan oleh pemateri, maka diakhir kegiatan peserta diberikan kuesioner mengenai tingkat pemahaman peserta terhadap mengoperasikan MS. Office.

Berdasarkan hasil kuesioner sebagian peserta menjadi lebih memahami mengenai Kinerja Layanan dan Pengolahan Data Desa dengan mengoperasikan program MS. Word dan MS. Excel, MS Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file di Google Drive. Setelah dilaksanakan kegiatan ini, dapat dilihat dari rata-rata ketrampilan 74,5 persen peserta terampil dan 20,5 persen cukup terampil untuk 8 butir pernyataan tentang ketrampilan menggunakan MS Office tersebut. Setelah penyampaian materi diharapkan para peserta terutama perangkat desa lebih memahami tentang Kinerja Layanan Dan Pengolahan Data Desa dengan mengoperasikan program MS. Office mulai pengetikan surat-menyurat, formulasi, rumus, tabel serta grafik. Kedua aplikasi ini dipilih karena paling sering digunakan dalam kegiatan layanan masyarakat, pembuatan dokumen administrasi terutama penyusunan rencana kegiatan dan penyusunan laporan baik kegiatan keuangan ataupun laporan lainnya yang berhubungan dengan administrasi di lingkungan desa.

MS Power Point juga dilatihkan karena kebutuhan perangkat desa membuat bahan presentasi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya telah melakukan pelatihan tentang kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan selama 3 hari kegiatan, kegiatan yaitu di tanggal 12 September 2023, 20 September 2023 dan 11 Oktober 2023, bertempat di Laboratorium Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. Dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari aparat desa, LPM, BPD, Karang Taruna, pengurus PKK dan Posyandu.

Rata-rata ketrampilan 74,5 persen peserta terampil dan 20,5 persen cukup terampil untuk 8 butir pernyataan tentang ketrampilan menggunakan MS Word, MS Excell, MS Power Point, membuat Gmail dan menyimpan file pada G-Drive. Setelah pelaksanaan PKM ini ketrampilan pembuatan dokumen administrasi terutama penyusunan rencana kegiatan dan penyusunan laporan baik kegiatan, keuangan ataupun laporan lainnya yang berhubungan dengan administrasi dan layanan di lingkungan desa menjadi lebih baik, efisien dan efektif dan lebih terampil menggunakan MS. Office

## **SARAN**

Peningkatan kompetensi aparat desa dalam kinerja layanan dan pengolahan data perangkat desa dalam menjalankan layanan kepada masyarakat, pembuatan dokumen administrasi terutama penyusunan rencana kegiatan dan penyusunan laporan baik kegiatan dan keuangan ataupun laporan lainnya yang baik, maka perlu dilakukan lanjutan pemberdayaan dan pendampingan manajemen, pendampingan teknis dan pendampingan administrasi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Desiani, A., Yahdin, S., Hermansyah, H., Z, D. A., Irmeilyana, I., & Savera, M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Digital Untuk Pengelolaan Administrasi Desa Beti Indralaya Selatan. *Jurnal Vokasi*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i2.2397>
- Nanganuar. (2023). *Macam-Macam Pelayanan Desa*. 4–6.
- Nata, G. N. M. (2022). Penerapan Teknologi Komputer pada Perangkat Desa Pekeraman Kenderan Tegalalang Gianyar. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah ...*, 4(3), 95–100. <https://mail.widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/333>
- Pakaya, N., Oliy, S., Takdir, R., Junaidi, A., Daud, R., Bumbuluto, A. I., & Alamri, N. (2023). *Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Masiaga Kecamatan*. 2(1), 55–59.
- Sofyana STT, L., Diah Kurniawati, I., Rozaq, A., & Mushafaturrahman, A. (2022). Pelatihan Microsoft Word dan Manajemen File Bagi Lembaga Desa Kajang Di Desa Kajang Kecamatan Sawahan. *COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 52–56. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Community>
- Syafrizal, A., Toyib, R., & Darnita, Y. (2007). *Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan*. 21–30.
- Wetan, R. (2022). *Perencanaan Pembangunan Desa*. 1–8.
- Wiranto, I., Asmara, B. P., & Tolago, A. I. (2015). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang .... In ... *Universitas Negeri Gorontalo*. <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/318/Pelatihan-Keterampilan-Dasar-Komputer-dan-Teknologi-Informasi-Bagi-Siswa-Sekolah-Dasar-dan-Perangkat-Desa-Alata-Karya-Kecamatan-Kwandang-Kabupaten-Gorontalo-Utara.pdf>